**Catatan Section 8 (Test Case Management Tools)**

Test Case Management Tools adalah situs atau software yang digunakan oleh software tester untuk menyimpan informasi terkait bagaimana oengujian produk dilakukan, perencanaan kegiatan pengujian serta dokumen terkait laporan status kegiatan penjaminan kualitas produk.

Kenapa kita membutuhkan test case management tools?

* Plan and estimate, dalam test case management tools, plan dan estimasi yang kita buat diinformasikan dalam sebuah test plan, dimana dalam test plan itu sendiri berisi tenatng fitur apa saja yang akan di tes, fitur apa saja yang akan di tes, hal-hal apa saja yang berhubungan dalam tesk tersebut, berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan dan informasi dari jadwal itu sendiri. Setelah mengetahui hal-hal terkait detail project maka dapat kita buat estimasi waktu untuk proyek tersebut.
* Monitoring & Controlling, dengan menggunakan test case management tools kita dapat memonitoring proses collecting, recording serta reporting. Selain itu, kita juga dapat mengontrol data-data yang telah dibuat dalam satu tempat.
* Reporting and Integrate with another tools, dengan test case management tools kita tidak perlu lagi repot-repot membuat dokumen report secara manual dan juga test case management tools dapat diintegrasikan dengan tools lain yakni seperti Jira, Flag dll.

Contoh Test Case Management Tools (TestRail, TestLink, Zephyr, Qtest, PractiTest and TClab).

Cara menggunakan Test Rail

* Login Akun TestRail
* Membuat Project (Add Project kemudian input nama project kita)
* Single Repository for all access (Add project kemudian kita kan lihat overiew dari project kita)
* Overview masih kosong karena belum dimasukkan Millestone
* Milestone (cara terbaik untuk melacak progress dan timeline suatu project, milestone dapat menjadi target penting seperti reel perangkat lunak yang diencakanan versi pengujian internal, rilis beta baru untuk pelanggan penting dll)
* Mengisi (Nama (Fitur Login di Android), Desc (Berisi Tujuan dari Milestone), Tanggal mulai milestone, Tanggal berakhir) kemudian add milestone, maka akan muncul milestone kita yaitu fitur login for android.
* Kemudian membuat Test Run (Test run merupakan step dimana kita akan mengeksekusi test case yang sudah kita pilih untuk milestone yang sudah kita tentukan sebelumnya)
* Menu Test Run – Add Test Run – Nama Test (Tanggal memulai) – Isi Milestone (Fitur login di android) – Asign to – Tujuan dari Test Run – Pilih Include All Test Case – Add Test Run, kemudian akan muncul overview atau report.
* Test Plan – Add Test Plan (Test Plan merupakan blue print pengujian, dokumen yang berisi rencana untuk semua kegiatan pengujian yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, disebut juga dokumen yang dinamis)
* Mengisi field – Nama (Fitur Login di Android), Memilih Milestone – Mengisi Tujuan Test Plan – Klik Add Test Plan (kemudian akan muncuk overview)
* Selanjutnya membuat test case di menu test case, kemudian mengisi field yang disediakan (Tittle (judul test case, contoh: user login with …) – Section (Test Case) – Template (Test Case Text) - Type (Fungsional) – Priority (Tergantung kebutuhan) – Precondition (kondisi dimana test case ini akan dilakukan seblum step-step itu dilakukan, misal: user as login page) – Steps (langkah-langkah) – Expected Result (kita dapat melihat hasil dari step, misal: user success login) – Add Test Case).
* Menuju Test Run & Result (Terdapat Test Run dan Test Plan, kita coba menjalankan test run itu di kita masuk ke milestone, kita start, kemudian mencoba menjalankan test run, satu test case yang dibuat belum di test, untuk test nya dengan test manual update sendiri), bisa ditambhakan bukti jika test case tersebut berhasil, dimasukkan kedalam report.